


PERCAYAKAH ENKKAU AKAN HAL INI?

 Dan sebelum kita berdoa, saya ingin mengatakan, bahwa kemarin malam, saya percaya itu kemarin malam, saya mengatakan kepada seorang wanita, “Jika engkau melakukan saja seperti yang disuruh kepada kita untuk dilakukan, maka itu akan . . . bayinya menderita kepala busung, itu akan mengecil.” Dan kepala bayi itu telah mengecil, semalam, setengah inci ketika diukur dengan tali. Maka wanita itu membawanya ke sini sekarang.

² Nah, alasan mengapa saya melakukan itu, Saudari, adalah untuk suatu maksud. Paham? Jika Anda dapat melihat sesuatu yang nyata terjadi, maka itu akan membuat iman Anda bertambah untuk tetap memercayai itu. Kadang-kadang saya melakukan itu hanya untuk, mungkin, seperti meminta orang tersebut untuk berdiri, berjalan satu atau dua langkah, menggerakkan tangan Anda, menggerakkan jari Anda, hanya sesuatu yang lain yang dapat mereka lakukan, hanya untuk membuat mereka melihat bahwa semuanya itu baik. Mereka hanya gelisah dan mengira bahwa itu tidak akan terjadi, tetapi itu selalu terjadi. Paham? Itu harus terjadi.

³ Berapa orang yang ingin diingat dalam doa, sekarang? Maukah Anda mengangkat tangan Anda dan berkata, “Tuhan, kabulkanlah itu?” Mari kita menundukkan kepala kita.

⁴ Tuhan, sementara kami mendengarkan lagu gereja yang lama dan agung ini, yang ditulis oleh sahabatku yang terkasih, Paul Rader, “Percaya Saja,” kami ingat sekarang akan seorang anak laki-laki, yang dibawa oleh ayahnya kepada murid-murid itu, tidak lebih dari sepuluh hari setelah Yesus memberikan kuasa kepada mereka untuk mengusir setan dan menyembuhkan orang sakit, dan di sini mereka sama sekali dikalahkan dalam kasus penyakit ayun. Dan mereka melihat Tuhan kami sedang datang. Dan ayah itu berlari dan berkata, “Tuhan, kasihanilah kami. Anakku kerasukan setan dan sangat menderita. Aku telah membawanya kepada murid-murid-Mu dan mereka tidak dapat menyembuhkannya.”

⁵ Yesus berkata, “Aku bisa, jika engkau percaya. Percaya saja.” O Allah, Engkau tidak berubah sedikit pun sejak saat itu: Engkau tetap Allah yang sama yang pengasih, manis, dan penuh belas kasihan. Sebagaimana Engkau pada waktu itu, demikian pula Engkau pada hari ini. Dan Tuhan, seperti ayah itu, kami

semua berseru, “Tuhan, tolonglah kami yang tidak percaya ini.” Itu sangat sederhana; kami hanya keliru dalam hal itu, Bapa.

⁶ Kami mau mempersembahkan syukur dan pujian kepada-Mu karena telah menjamah bayi kecil itu semalam, karena melihat tulang kepala itu, yang tadinya bengkak, yaitu, tulang tengkoraknya telah terdorong ke luar, itu sudah turun setengah inci kemarin malam. Kami bersyukur atas hal itu, Bapa. Padahal kami tahu dokter-dokter kami tidak memiliki apa-apa di dalam penelitian untuk hal itu, tidak ada apa pun yang dapat mereka lakukan untuk hal itu; tetapi Engkau tetap Allah, Yang Berkuasa atas segala situasi. Kami berterima kasih kepada-Mu, Bapa. Kami berterima kasih kepada-Mu atas kesetiaan, dan kelembutan, dan ketaatan dari ibu ini untuk membawa kembali tali itu dan menempelkannya pada selebar kertas ini, di sini, untuk menunjukkan kepada umum kesaksiannya bagi kemuliaan Allah. Semoga anak kecilnya hidup dan menjadi anak yang normal, bagi kemuliaan-Mu.

⁷ Lihatlah tangan-tangan yang terangkat itu, Bapa. Masing-masing dari tangan-tangan itu ada keperluan. Tanganku terangkat, juga, Bapa, aku ada keperluan. Dan ada banyak di sini, dalam bentuk surat atau di dalam kotak ini, yang memiliki keperluan, orang-orang yang sangat memerlukan. Biarlah hal itu terjadi, Tuhan, bahwa masing-masing akan menerima permohonan mereka malam ini. Semoga mereka mengambil kesaksian ibu ini dan hanya sebagai contoh untuk menunjukkan bahwa apabila Engkau mengatakan sesuatu, maka itu sudah selesai. Itu...Engkau...Yang harus kami lakukan hanyalah menerimanya dan bertindak atas hal itu. Itu adalah sebuah pekerjaan yang sudah selesai.

⁸ Kabulkanlah, Tuhan, agar masing-masing dari surat-surat ini dan sapatangan-sapatangan ini, orang-orang yang di atasnya benda-benda ini diletakkan, kiranya mereka disembuhkan. Setiap orang yang telah mengangkat tangan mereka, Bapa, semoga mereka menerima keinginan hati mereka. Kami memintanya, dalam Nama Yesus. Amin. Silakan duduk.

⁹ Saya hanya ingin menunjukkan kepada Anda tali ini di sini, yang wanita itu... Itulah dia. Eh-hem. Bahwa kepala dari bayi kecil itu benar-benar mengecil seperti yang Tuhan janjikan kepada kita melalui Roh Kudus kemarin malam. Bukankah Dia ajaib? Maka, memberikan kita begitu banyak semangat untuk beriman dan percaya.

¹⁰ Nah, ketika Yesus berkata kepada pohon itu, dalam Markus 11:23, “Mulai sekarang tidak ada seorang pun yang akan makan buah daripadamu lagi,” Ia mungkin tidak berteriak. Wah seperti, secara jujur, Ia begitu tenang tentang hal itu, sehingga murid-murid-Nya hanya... Saya rasa salah seorang dari mereka mendengar Dia. Dan itu... Ketika anak yang sakit

ayan itu, ketika ia berada di hadapan Tuhan Yesus, anak laki-laki itu mengalami kekejangan paling parah yang pernah ia alami; mungkin, jatuh ke tanah seperti dia sudah mati, tetapi ia menyadari bahwa ia telah bertemu dengan Seorang Yang memiliki iman yang jauh lebih tinggi dari para rasul itu.

¹¹ Nah, saya ingin agar orang yang tidak percaya akan kesembuhan Ilahi untuk memperhatikan hal ini. Yesus telah memberikan mereka kuasa untuk mengusir roh, dan mereka gagal. Bukan kuasanya yang gagal, tetapi mereka yang telah gagal. Yesus mengatakan kepada mereka:

“Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu?”

Ia berkata, “Karena kamu kurang percaya.”

¹² Gereja masih punya kuasa. Allah tidak pernah mengambil kuasa-Nya dari gereja, tetapi gereja kurang percaya untuk bertindak atas hal itu. Itu saja. Hanya sesederhana itu. Kadang-kadang kita berusaha membuat hal itu begitu rumit, tetapi jika Anda membuat Injil itu lebih sederhana, maka Anda akan mengalami lebih banyak kenyataannya, apabila Anda menjadi begitu sederhana dengan hal itu: Allah berkata demikian; maka itu membereskannya; dan itu saja. Dan percaya saja akan hal itu, jalan terus.

¹³ Ketika Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang akan makan daripadamu lagi,” wah, daun-daunnya masih bagus dan segar seperti sebelumnya. Kulit kayunya kelihatan sama, tetapi jauh di dalam tanah di dalam akar-akar itu, kehidupan itu mulai berkurang.

¹⁴ Begitu pula dengan kanker, dengan penyakit apa pun yang—yang mungkin ingin Anda pikirkan. Ketika Anda bisa menerima Firman Allah, jauh di dalam akar-akarnya, kanker itu mungkin masih ada di sana; tangan Anda mungkin masih sama kakunya. Itu tidak ada hubungannya dengan kesembuhan Ilahi. Itulah, “Jika engkau dapat percaya.” Paham? Jauh di dalam di suatu tempat, itu sudah mulai bekerja.

¹⁵ Yesus berkata, “Jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan tidak bimbang di dalam hatimu, tetapi percaya bahwa apa yang kamu katakan itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi bagimu.” Bukankah itu indah? Itu datang dari mana? Anak Allah, Yang Firmannya . . . Langit dan bumi akan berlalu, tetapi sekarang—tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.

¹⁶ Nah, satu-satunya cara agar Anda dapat melakukan itu, Anda harus memiliki tujuan yang benar dan maksud yang benar. Nah, jika saya keluar ke sini dan berkata, “Saya akan memperlihatkan kepada Anda bahwa saya bisa memindahkan gunung ini, ‘Gunung, beranjaklah.’” Itu tidak akan beranjak. Tentu saja tidak. Tidak peduli apa yang saya miliki. Itu harus . . . Pertama-tama Anda harus mencari kehendak Allah.

¹⁷ Itulah alasannya, biasanya dalam antrean doa, saya—saya mengambil yang paling sulit, karena itu adalah sesuatu yang lewat melalui antrean dan sebagainya, dan di sanalah Anda menemukannya kembali. Tetapi lihatlah, jika ada dosa yang belum diakui di dalam hidup Anda... Apakah Anda pernah memperhatikan suatu kasus, sebelum saya mengusir roh jahat? Saya memperhatikan kasus itu dengan sangat teliti untuk memastikan tidak ada apa-apa di dalam kehidupan itu yang akan menghalangi sesuatu, lihat, sebab ingatlah, dengan karunia-karunia ini, Anda bisa mendapat masalah dengan karunia-karunia itu.

¹⁸ Allah, Anda ingat suatu kali, memberikan seorang nabi... membuat seorang laki-laki menjadi nabi, Musa, dan menyuruh dia untuk pergi, berbicara kepada batu karang. Dan nabi itu begitu berapi-api, dan pergi ke luar, dan memukul batu itu, berbicara tentang kelemahan Kristus, bahwa Ia harus mati dua kali atau dipukul dua kali. Musa berkuasa untuk mengeluarkan itu, tetapi itu bukan kehendak Allah.

¹⁹ Saya tidak pernah bisa percaya bahwa itu adalah kehendak Allah bagi Elia untuk pergi, karena anak-anak itu mengolok-olok dia karena dia botak, saya tidak merasa ia harus melakukan itu. Tetapi ia adalah seorang nabi, dan dibuat marah, dan ia mengutuk anak-anak itu dan dua beruang betina membunuh empat-puluh-dua anak kecil yang tidak bersalah. Paham? Tetapi saya tidak percaya bahwa ia harus melakukan hal itu. Dan itu hanya—hanya... kita...

²⁰ Allah, saya percaya hari ini, sebelum Ia membuat gereja-Nya berkuasa, Ia menguji gereja-Nya untuk melihat apa yang akan ia lakukan.

²¹ Kita... pada waktu berikutnya, mungkin, jika Tuhan menghendaki ketika saya kembali, kita akan punya waktu untuk membahas sesuatu yang seperti itu, tentang sesuatu yang akan segera terjadi, dan kemudian kita akan mengetahui lebih banyak tentang itu pada waktu itu.

²² Tetapi jika Anda mau mengatakan satu kata saja, katakanlah, "Tuhan, saya percaya itu," jangan bimbang, bersungguh-sungguhlah di dalam hati Anda...

²³ Nah, sebagai contoh, saya berada di sebuah lembah, dan saya tidak... Saya sedang berkhotbah kepada sejuta orang, tetapi tepat di seberang gunung itu, ada sekelompok orang yang berjumlah seratus, dan mereka akan binasa tanpa mengenal Kristus. Nah, saya sudah punya sejuta orang di sini untuk dikhotbahi, tetapi meskipun demikian, Sesuatu di dalam hati saya menyuruh saya, "Menyeberanglah kepada orang-orang itu. Pergilah kepada mereka. Mereka akan binasa." Saya sendiri tidak mau pergi, tetapi meskipun demikian ada Sesuatu di dalam diri saya. Lihat, itu adalah Allah kalau begitu,

sedang menggerakkan. Lihatlah apa tujuannya, lihatlah apa maksudnya untuk pergi, bukan untuk diri sendiri. . . Nah, jika saya berkata, “Nah. . .” Jika tujuan saya benar untuk pergi ke sana, tetapi kemudian saya naik ke atas sini dan di sini ada sebuah gunung yang tinggi, saya katakan, “Kautahu, jika saya menyeberangi gunung itu dan menyelamatkan seratus orang itu, suatu hari mereka akan mendirikan sebuah patung di sana: Saudara Branham, misionaris yang hebat.” Nah, maksud saya tidak benar. Gunung itu tidak akan runtuh. Tidak, Pak.

²⁴ Tetapi apabila maksud dan tujuan saya benar, dan Allah di dalam hati saya sedang memimpin saya, dan saya tidak bisa menyeberangi gunung itu, mengitari gunung itu, lewat di bawah gunung itu, maka saya akan mengatakan, “Gunung, beranjaklah.” Mungkin itu. . . Ketika saya mengatakan itu, dan ketika saya mengatakannya dengan roh yang benar seperti itu, dipimpin oleh Roh Kudus, dalam kehendak Allah, mungkin di sana hanya ada sesendok kecil dari gunung itu yang runtuh, tetapi itu sedang dalam perjalanannya. Hari berikutnya mungkin di sana ada dua pon yang runtuh. Hari berikutnya seperempat ton. Dan mungkin dalam sebulan, lima ton telah runtuh. Memang kenapa? Mungkin malah masih belum kelihatan, tetapi ia sedang bergerak, dalam perjalanannya. Saya akan tetap tinggal di situ dan memperhatikan hal itu dilaksanakan, sebab Allah mengatakan begitu dan itu menyelesaikannya.

²⁵ Dapatkah Anda berpikir begitu tentang ibu Anda di sana malam ini? Baik, jika Anda mau berpikir begitu, maka ia akan menjadi sehat. Baik. Itu jika Anda percaya saja itu: ucapkan saja perkataan itu dan tinggal dengan itu. Paham? Percaya saja akan hal itu; peganglah itu. Itulah Hidup Kekal.

²⁶ Nah, besok siang. . . Saya telah memberi tahu Billy, malam ini, abaikan saja tentang kartu doa, dan saya ingin berbicara. Saya mengakui dengan kebenaran, saya sudah bepergian sejak Januari, ke luar negeri, dan kembali, di Phoenix, di rumah, dan kembali, dan semuanya. . . Penyingkapan rahasia di dalam hati itu. . . Sampai saya menjadi begitu lemah sehingga kadang-kadang saya hampir tidak tahu saya sedang berdiri di mana. Itu membuat saya hampir pingsan.

²⁷ Dan kemudian, saya harus pergi, dan mereka. . . Anda—Anda saudara-saudara mengundang saya untuk tinggal beberapa hari lagi. Betapa saya menghargai itu. Saya tentu saja berpikir bahwa ini adalah sekumpulan hamba Tuhan yang luar biasa di sini. Saya ingin bisa ada waktu lebih banyak lagi untuk bersekutu. Jika Tuhan menghendaki, saya akan kembali suatu hari. Tidak ada yang lain, hanya pergi dari satu gereja ke gereja yang lain dan berputar-putar sekitar kota ini dan mengunjungi Anda sekalian. Saya akan senang untuk melakukan itu: apa pun yang dapat saya lakukan untuk membantu Kerajaan

Allah, yaitu, jika Anda ingin agar saya melakukannya. Dan untuk kembali lagi suatu saat dan bergabung dengan kami dan mengadakan sebuah pertemuan yang baik, dan bagus di suatu tempat.

²⁸ Dan ingatlah, Saudara-saudara, saya akan mendoakan Anda. Itu adalah satu hal yang pasti. Dan saya ingin Anda semua mendoakan saya, Anda sekalian.

²⁹ Dan sekarang saya—saya . . . besok pagi ada kebaktian-kebaktian di semua gereja yang bagus dan berbeda ini di sekitar kota ini.

³⁰ Nah, beberapa kelompok yang berasal dari Jeffersonville ada di sini. Beberapa teman saya, satu orang pengurus gereja saya, ada di sini, Saudara Fred Sothmann. Saya tidak melihat dia dalam pertemuan. Dan saudara . . . Oh, banyak yang lain dari teman-teman saya di sana di Jeffersonville, sekretaris pri . . . sekretaris saya di sana dan—dan semua ada di sini, di suatu tempat dalam pertemuan ini. Saya masih belum melihat mereka.

³¹ Dan Saudara-saudara, ada beberapa gereja yang sangat baik di sini di kota ini. Dan Anda sekalian para pengunjung yang lain, carilah salah seorang dari mereka dan pergilah ke gereja-gereja ini besok. Mereka akan menjadi berkat bagi Anda, saya yakin. Mereka adalah saudara-saudara yang percaya kepada pelayanan seperti ini. Itulah sebabnya mereka berada di sini duduk di atas panggung dan di bawah di tempat-tempat ini, sebab mereka percaya akan hal ini. Dan saya menghargai para laki-laki itu.

³² Tuhan, berkatilah Full Gospel Businessmen chapter ini di sini yang—yang mensponsori pertemuan ini. Ada . . . Saya rasa itu benar, yang mensponsori pertemuan ini. Saya—saya sering pergi atas sponsor dari mereka, sebab di sana . . . Kita seharusnya tidak seperti itu, tetapi sering kali, saudara-saudara membiarkan perbedaan yang sangat kecil, misalnya seseorang percaya sesuatu yang kecil, yang satu lagi sesuatu yang kecil . . . Itu seperti membuat perselisihan kecil dan luka lama dari masa lalu. Itu seharusnya sudah sembuh saat ini, tetapi itu—itu . . . Dan jika Anda . . . jika saya mengajak Full Gospel Businessmen, maka itu seperti membantu untuk mengikatnya menjadi satu, dan kita berkumpul bersama, dan kita menikmati persekutuan yang sesungguhnya bersama-sama, waktu yang benar-benar indah. Dan kami menghargai itu. Allah berkatilah chapter itu. Saya percaya Tuhan membangkitkannya untuk suatu maksud.

³³ Nah . . . dan kemudian saya mendapat kesempatan yang luar biasa untuk melihat tempat Saudara Oral Roberts tempo hari. Dan wah, tempat yang begitu besar, gedung yang begitu indah. Itu—itu adalah tugu peringatan bagi Pentakosta.

³⁴ Lalu saya pergi ke tempat Saudara Tommy Osborn, satu tempat yang luar biasa lagi, hamba Allah yang luar

biasa, yang... Saudara Tommy dan saya adalah teman dekat, dan Saudara Oral, juga, saudara-saudara yang benar-benar dekat, dan kami saling mengasihi, dan berusaha melakukan yang terbaik yang dapat kami lakukan untuk mengerjakan segala yang kami bisa untuk kebaikan orang-orang di dalam Kerajaan Allah.

³⁵ Maka saya tentu saja menghargai para pria itu berada di sini di kota ini di antara para pria lainnya yang sangat baik yang Anda miliki. Anda domba-domba memiliki gembala-gembala yang luar biasa. Saya hanya, saya akan mengatakannya seperti itu. Kiranya Tuhan tetap bersama dengan Anda sekalian adalah doa saya. Dan sekarang besok siang, saya... Kebaktiannya mulai pada pukul berapa, Saudara-saudara? Dua-tiga-puluh. Katakanlah pukul satu-satu atau satu-tiga-puluh Anda seharusnya sudah berada di sini agar mereka tidak akan mengganggu kebaktian-kebaktian lainnya.

³⁶ Nah, jika para pemuda itu belum memberi tahu Anda, malam ini mereka membawa beberapa buku, foto dan sebagainya, dan kaset, serta piringan hitam, dan... dari pertemuan-pertemuan ini, dan mereka menjualnya. Tetapi kami tidak akan membiarkan mereka menjualnya pada hari Sabat, besok. Tidak ada buku atau apa pun yang akan dijual besok. Jadi kami tidak akan... kami tidak pernah mengizinkan itu. Walaupun banyak orang yang berkata, "Engkau salah sekali..."

³⁷ Dan Papa Bosworth yang tua dahulu suka mengatakan kepada saya, "Oh, Saudara Branham, engkau salah dalam hal itu," tetapi begitulah menurut perasaan saya (Paham?), dan saya—saya merasa. Jika Anda ingin mendapatkan satu, mereka akan memberikan Anda satu, tetapi jika Anda... Tetapi kami tidak dapat menjual pada—pada hari Sabat. Tidak. Itu saja. Jika saya percaya begitu, saya harus hidup begitu, hanya... Saya harus hidup dengan diri saya sendiri. Anda paham? Dan saya—saya harus hidup sesuai dengan keyakinan saya dan maka... Atau Anda dapat mengirim ke rumah, dan, datang ke rumah, datang ke tempatnya dan mendapatkannya.

³⁸ Nah malam ini, oh, mari kita semua melupakan saja hal itu, oh, bahwa ada pekerjaan yang harus dikerjakan, atau apa pun yang lainnya, atau jerih payah hari ini. Mari kita singkirkan saja semuanya, dan melihat ke dalam Firman selama beberapa menit, dan melihat apa yang akan Allah katakan kepada kita melalui Firman-Nya. Dan saya berdoa kiranya Allah akan memberikan saja kepada kita berkat yang luar biasa besarnya malam ini.

³⁹ Gene, dapatkah Anda menculik dia buat saya? Dapatkah Anda menculik gadis kecil itu buat saya? Bukankah dia anak kecil yang cantik sekali? Maukah engkau pulang ke rumah dengan saya dan bermain dengan Sarah kecil saya, kira-

kira setinggi ini? Oh, engkau mau? Saya—saya ingin engkau melakukan itu. Ia kira-kira hanya setinggi engkau, dan ia adalah anak gadis kecil Papa. Em—hem. Hem. Dan saya yakin engkau—engkau menyayangi Papamu juga, bukan? Mami? Oh, engkau pasti sayang. Gadis kecil yang paling cantik, saya sedang duduk di sini, melihat. Kedua matanya yang mungil tampak seperti dua lubang yang terbakar pada selimut dan—dan rambut cokelat yang mungil.

⁴⁰ Saya benar-benar menyayangi anak kecil. Di rumah saya punya dua anak gadis kecil. Seorang dari mereka adalah Rebekah dan yang satu lagi adalah Sarah.

⁴¹ Di sini beberapa waktu yang lalu, saya lagi pergi. Mereka dua-duanya adalah gadis kecilnya Papa, Anda tahu, dan saya menyayangi mereka. Dan waktu mereka masuk saya harus menggendong mereka, dan...hanya Becky sekarang sudah terlalu besar untuk digendong; ia sudah sebesar saya. Ia bisa mematahkan punggung saya sekarang; ia...tetapi ia masih tetap gadis kecilnya Papa, biar bagaimanapun. Dan sekarang, sekitar satu tahun lagi, kami ingin memasukkan dia ke sekolah Alkitab di suatu tempat dan keluar dari sekolah negeri.

⁴² Dan ketika itu, mereka sedang menunggu Papa, Anda tahu, untuk pulang. Saya sedang keluar dalam sebuah pertemuan. Dan besok malam mereka akan menunggu saya sampai tengah malam untuk berusaha masuk. Dan maka, waktu itu saya pulang pagi sekali, sekitar pukul tiga atau empat. Dan ibu membuka pintu dan mempersilakan saya masuk, dan saya sangat capek dan letih, saya...Di sini di atas panggung, saya...ketika...diurapi rasanya baik sekali, tetapi ketika itu meninggalkan Anda, di situlah Anda mendapat masalah. Berapa orang yang pernah mengetahui itu? Wah, tentu itu memang demikian.

⁴³ Lihat. Elia naik ke atas gunung dan menurunkan api dari langit, menurunkan hujan dari langit, dan kemudian ketika Roh itu meninggalkan dia, ia keluyuran di padang gurun selama empat puluh hari dan Allah mendapati dia, menarik diri di dalam sebuah gua di suatu tempat.

⁴⁴ Yunus, ia turun dan bertahan hidup di dalam perut ikan paus selama tiga hari tiga malam, dimuntahkan ke tepi laut dan pergi ke mana-mana berkhotbah. Seluruh kota itu bertobat dan datang kepada Allah. Dan ketika urapan itu meninggalkan dia, ia naik ke puncak bukit dan meminta kepada Allah untuk mengambil nyawanya. Paham?

⁴⁵ Saya berdiri di samping kuburan William Cowper, belum lama ini, yang menulis lagu rohani yang terkenal itu yang kita pakai dalam kebaktian perjamuan kudus kita:

Ada sebuah Sumber yang penuh dengan
Darah,
Diambil dari pembuluh darah Imanuel,
Ketika orang berdosa terjun ke dalamnya . . .

⁴⁶ Apakah Anda pernah mendengar apa yang ia . . . terjadi kepadanya? Setelah inspirasi itu meninggalkan dia dari situ, ia mencoba mencari sungai untuk bunuh diri.

⁴⁷ Saya tinggal tepat di seberang Rumah Kentucky yang tua itu. Dan Stephen Foster memberi Amerika lagu-lagu rakyatnya yang paling terkenal. Dan ketika ia akan menulis, mendapatkan inspirasi, inspirasi itu, menulis lagu, lalu ketika ia keluar dari inspirasi itu, ia pergi bermabuk-mabukan. Akhirnya, memanggil seorang pelayan dan mengambil sebilah pisau cukur dan bunuh diri.

⁴⁸ Orang tidak tahu apa yang dialami oleh mereka yang hidup di dalam alam rohani. Sekarang di sini, Anda merasa seperti Anda dapat memindahkan gunung, tetapi biarlah urapan itu meninggalkan Anda, dan pergilah melewati pintu itu. . . Jika tidak ada seseorang di sana untuk menepang Anda . . . Paham? Dan kemudian, mungkin selama beberapa jam Anda hampir, bertanya-tanya Anda berada di mana. Dan kemudian dari malam ke malam, hal itu melemahkan Anda.

⁴⁹ Dan si kecil . . . Ingin menceritakan kepada Anda tentang si kecil Sarah dan Rebekah. Maka pagi berikutnya, saya tidak bisa tidur, dan saya sudah bangun, sedang duduk di kursi, dan setelah beberapa lama Becky, yang tertua, ia—kakinya lebih panjang dari Sarah, dan maka Becky datang dengan berlari . . . bangun, lompat ke luar dari ranjang, tanpa membangunkan adik perempuannya, dan datanglah dia melewati rumah, berlari sekuat-kuatnya. Ia memanggil, “Papa, Papa . . .” Saya mengulurkan salah satu kaki saya, dan ia melompat dari sana, mengimbangi badannya dengan sangat baik. Agak sama seperti—gereja modern, Anda tahu, itu sudah ada sejak lama, Anda tahu, selama beberapa ratus tahun. Ia dapat mengimbangi dirinya dengan sangat baik, dan ia merangkul saya dan berkata, “Oh, Papaku, Papaku . . .”

⁵⁰ Dan si kecil Sarah, karena berisik, telah bangun. Nah, saya tidak tahu apakah anak-anak Anda melakukannya atau tidak; anak-anak saya begitu: Yang lebih muda mendapat pakaian-bekas-dari-yang-lebih-tua. Dan maka Sarah memakai piama Becky, kakinya kepanjangan kira-kira sebanyak ini, Anda tahu. Dan datanglah dia, anak yang masih pendek dan kecil sekali, jatuh, tersandung. Dan ia sampai di situ, agak telat. Maka Becky berpaling, berkata, “Sarah, saudariku, aku ingin memberi tahu kepadamu.” Ia berkata, “Aku yang pertama berada di sini. Dan aku memiliki monopoli. Maka aku mendapat seluruh Papa dan tidak ada sisanya untukmu.”

51 Begitulah cara beberapa orang mencoba berpikir tentang agama, bukan? Ah-hah. Itu benar.

52 Dan Sarah kecil yang sedih, ia mencibirkan bibirnya yang kecil, dan matanya yang kecil dan hitam memandang kepada saya, dan ia mulai menangis. Dan Becky menempelkan pipinya pada pipi saya, sambil memeluk saya. Saya menyayangi dia. Dan Sarah mulai berjalan pergi sebab Becky mendapat seluruh Papa. Saya cepat-cepat mengeluarkan lutut saya yang satu lagi seperti *ini* dan memberi isyarat kepadanya seperti *itu*. Oh, ia langsung menjadi gembira dan berlari, melompat ke atas lutut saya dengan sangat. . . Ia masih belum lama sekali di dunia dan kakinya malah masih belum sampai ke lantai. Ia agak sedikit terhuyung-huyung (mungkin, seperti saya, hanya agak terhuyung-huyung, Anda tahu), dan ia tidak. . . tidak sampai ke lantai. Ia bukan sebuah denominasi yang besar, Anda tahu, dan maka ia tidak bisa turun ke lantai yang keras. Ia masih belum cukup lama di dunia.

53 Dan maka, ia agak terhuyung-huyung, dan saya merangkul dia dengan kedua tangan saya seperti *ini* dan memeluk dia dengan erat kepada saya, dan matanya yang hitam dan kecil itu bercahaya, dan menoleh kepada Rebekah. Ia berkata, "Rebekah, saudariku," ia—ia katakan, "itu mungkin benar bahwa engkau mendapat seluruh Papa, tetapi aku ingin memberi tahu kepadamu satu hal, Papa mendapat seluruh aku." Maka. . .

54 Itulah. . . Hanya agar Ia memiliki seluruh diri saya. Saya mungkin tidak berpendidikan untuk menyampaikan dengan jelas hal-hal yang besar, tetapi asalkan saya tahu bahwa Ia memiliki seluruh diri saya, dalam jalan saya yang terhuyung-huyung, hanya membiarkan Dia merangkul dengan dua tangan, itu akan membuat saya merasa benar-benar senang.

55 Baik, mari kita memersempahkan satu doa kecil lagi kepada-Nya sebelum kita membuka Firman.

56 Sekarang, Bapa Sorgawi, kami menyadari bahwa kami juga seperti anak-anak saja. Dan—dan Engkau senang untuk bersama kami, dan menyembah dengan kami. Dan sementara kami menyembah-Mu, dan Engkau mengasihi kami, dan merangkul kami di lengan-Mu, dan mengirimkan Roh Kudus-Mu, dan membuat kami tahu bahwa Engkau hidup dan bahwa Engkau adalah Bapa kami, kami sangat berterima kasih kepada-Mu. Sekarang, biarlah Roh Kudus datang kepada kami malam ini. Kasihilah setiap hati, Tuhan. Berilah kami berkat yang segar. Curahkanlah tetesan-tetesan embun belas kasihan ke atas kami, Bapa. Janganlah melihat pada dosa-dosa kami. Dosa kami terlalu banyak. Tuhan, ampuni saja dosa-dosa itu. Abaikanlah dosa-dosa itu, Bapa, dan bawa saja kami ke dalam rangkulan-Mu, dan—dan sembuhkanlah penyakit kami, dan—dan sucikanlah jiwa kami, dan bebaskan roh kami, Tuhan, agar

kami dapat menyembah dan memuji-Mu, menjadi seperti anak-anak kecil yang berlari-lari di sekitar rumah, tahu bahwa Papa sedang mengawasi kami. Kabulkanlah itu, Tuhan.

⁵⁷ Nah, tidak ada orang yang dapat—menafsirkan Firman. Kami menyadari hal itu. Yohanes melihat Kitab itu berada di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta, dan tidak ada seorang pun yang di sorga, atau yang di bumi, atau yang di bawah bumi yang layak mengambil Kitab itu untuk membukanya, atau membuka meterai-meterainya. Dan datanglah seekor Anak Domba, yang telah disembelih sejak dunia ini dijadikan. Dan Ia layak. Dan Ia mengambil Kitab itu, dan membuka meterai-meterainya, dan membuka Kitab itu. O Anak Domba, datanglah malam ini. Bukalah Kitab itu bagi kami, Bapa, sementara kami menantikan Engkau, sebab kami memintanya dalam Nama Yesus, Anak Domba Allah. Amin.

⁵⁸ Malam ini saya telah memilih, sebuah ayat Kitab Suci yang kecil di sini yang terdiri dari tiga kata. Tetapi pertama-tama saya ingin membaca satu atau dua ayat dari Injil Yohanes, pasal ke-11 mulai dari ayat ke-23.

Kata Yesus kepada Marta: “Saudaramu akan bangkit.”

Kata Marta kepada-Nya: “Aku tahu...ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman.”

Jawab Yesus kepadanya: “Akulah kebangkitan dan . . . hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati,

Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?”

Jawab Marta kepada-Nya: “Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia.”

⁵⁹ Dan sebagai sebuah teks saya ingin memakai tiga kata ini: *Percayakah Engkau Akan Hal Ini?*

⁶⁰ Saya membaca sebuah cerita beberapa waktu yang lalu. Saya rasa itu adalah cerita fiksi. Dan sebagian besar dari semua hamba Tuhan, saya kira, sudah pernah membaca buku Dr. Ingraham—*Pemimpin Dari Keluarga Daud*. Itu adalah sebuah buku yang bagus sekali. Itu, saya rasa, itu sudah mutlak tidak dicetak lagi. Saya ingin buku itu masih dicetak, supaya saya bisa menawarkan itu kepada orang-orang.

⁶¹ Dan di sana, saya membaca sebuah artikel kecil tentang Lazarus ini, dan tentang Yesus, dan Maria, dan Marta, itu, saudara-saudara perempuan Lazarus. Dan saya membaca di sana bahwa di sanalah Yesus tinggal, saya rasa, dengan Marta

dan Maria. Mereka berdua adalah gadis-gadis Ibrani yang baik. Dan Lazarus belajar atau berlatih untuk menjadi seorang juru tulis di bait suci, menulis surat-surat hukum Taurat bagi para imam.

⁶² Dan Yesus memiliki persekutuan yang sangat baik, khususnya dengan Lazarus. Ketika kita membaca dalam buku itu ke sanalah Ia datang ke rumah mereka, dan Marta agak enggan untuk mendengar perkataan-Nya, tetapi Marta harus mempersiapkan makanan dan merapikan mejanya, tetapi Maria duduk dekat kaki-Nya. Dan Yesus berkata bahwa Maria telah memilih hal yang lebih baik.

⁶³ Dan kemudian, kita diberi tahu bahwa Lazaruslah orang yang membawa Yesus kepada Yohanes, dalam cerita dari buku Dr. Ingraham, dan . . . dalam *Pemimpin Dari Keluarga Daud*. Namun, mungkin itu tidak benar, saya tidak tahu, tetapi hanya sebagai latar belakang dari hal itu, tetapi menurut dugaan Ia pernah tinggal dengan mereka.

⁶⁴ Nah, kita telah belajar minggu yang akan datang, minggu yang lalu ini, lebih tepatnya, bahwa Yesus berkata dalam Injil Yohanes 5:19, “Aku . . . Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, kecuali apa Ia lihat Bapa kerjakan: itu juga yang dikerjakan Anak. Bapa bekerja dan Anak pun bekerja juga sampai sekarang.” Paham? “Apa yang Ia lihat Bapa kerjakan.”

⁶⁵ Maka untuk membuat ini benar-benar cerita yang benar, Bapa, Allah, harus berbicara kepada Anak-Nya, Yesus, dan berkata, “Teman-Mu, Lazarus, akan mati, tetapi itu akan menjadi suatu hal yang baik, maka Engkau tinggalkanlah rumah itu. Pergilah, sebab Engkau akan diminta untuk mendoakan dia, atau, menyembuhkan dia, dan—dan Aku tidak mau Engkau melakukan itu.” Jika Anda perhatikan cerita itu sementara kita melanjutkan terus, Anda akan melihat bahwa hal itu menumpuk kepada kebenaran itu. Maka, Yesus, sama sekali tanpa peringatan atau apa pun, berjalan meninggalkan rumah itu dan pergi ke suatu tempat yang lain, tidak kembali pada malam itu. Dan Ia pergi ke beberapa kota lain. Dan ketika Yesus meninggalkan rumah itu, maka mulailah terjadi masalah.

⁶⁶ Dan apabila Yesus meninggalkan rumah Anda, masalah sedang dalam perjalanannya. Ingat saja, apabila Ia meninggalkan rumah Anda, masalah sedang dalam perjalanannya. Apabila Anda membuat perkumpulan sosial dan sebagainya beroperasi di dalam gereja Anda dengan begitu sempurna, seperti mesin Rickenbacker enam-belas silinder yang besar dan hebat, dan Anda mengabaikan Yesus dari hal itu, ketika Yesus pergi dari gereja Anda, maka masalah sedang dalam perjalanannya. Ya, Pak, ketika Yesus meninggalkan denominasi, karena mereka menyingkirkan Dia dan berkata, “Baiklah, sekarang kita benar-benar tidak percaya bahwa hal-

hal ini bisa benar-benar tepat,” dan Anda mengadopsi sesuatu yang lain, maka masalah sedang dalam perjalanannya. Ingat saja itu.

⁶⁷ Mengingatnkan saya kepada cerita tentang Tuhan Yesus, yang didapati dalam Kitab Lukas. Anda tahu ketika Ia masih seorang anak yang berumur sekitar dua belas tahun, keluarganya membawa Dia, seperti kebiasaan tiap tahun, ke perayaan hari raya Pentakosta. Dan sementara mereka berada di kota Yerusalem dalam perayaan itu dan menikmati waktu yang menyenangkan, kita mendapati dalam Alkitab, bahwa mereka pergi selama tiga hari tanpa Dia. Dan mereka mengira mungkin, hanya berasumsi, bahwa Yesus pasti ada bersama dengan beberapa dari sanak saudara mereka. Nah, kita tidak boleh melakukan itu. Ketika mereka datang menemui sanak saudara mereka untuk mencari tahu, Ia tidak ada di sana.

⁶⁸ Dan kita tidak boleh beranggapan, hanya karena kita adalah orang Methodist, Baptis, Presbiterian, Pentakosta, dan latar belakang kita dan nenek moyang kita adalah orang-orang percaya yang hebat, kita hanya beranggapan, ya, tanpa bukti, bahwa Yesus ada bersama dengan kita. Kita tidak bisa melakukan itu. Kita harus berhubungan dengan Dia setiap hari dan setiap menit. Oh, saya suka itu.

⁶⁹ Saya menginginkan Allah yang sekarang sebagai apa. Apa yang dimiliki orang tua saya, apa yang dimiliki nenek moyang saya, itu bagus sekali. Tetapi apa yang mereka miliki itu bagus. Saya rasa kita sudah lebih jauh dalam perjalanan ini.

⁷⁰ Mari kita lihat siapa Dia sekarang. Saya tidak mau menoleh ke belakang dan melihat apa yang Bpk. Moody lakukan, sebab kita sudah lebih jauh dalam perjalanan ini daripada Bpk. Moody. Masalahnya dengan gereja-gereja kita adalah kita menoleh ke belakang dan berkata, “Baik, mari kita lihat apa yang Bpk. John Wesley katakan, apa yang dikatakan oleh beberapa orang yang lain itu.” Itulah sebabnya ilmu pengetahuan jauh lebih maju di bidangnya, daripada agama di bidangnya.

⁷¹ Di sini tiga ratus tahun yang lalu, seorang ilmuwan Prancis membuktikan bahwa jika Anda bergerak dengan kecepatan yang tingginya tiga-puluh-lima mil per jam, maka gaya gravitasi akan melepaskan Anda dari bumi. Apakah menurut Anda ilmu pengetahuan akan mengacu kembali kepada zaman itu? Sekarang mereka bergerak dengan kecepatan seribu-semilan-ratus mil per jam dan masih bergerak terus. Mereka sedang maju terus, memandang ke muka. Tetapi kita mau memandang ke belakang dan melihat apa yang Moody katakan; Sankey katakan; Finney katakan; Knox, Calvin; beberapa dari orang-orang itu. Apa yang mereka katakan itu baik. Itu untuk zaman mereka, tetapi kita sedang berjalan terus.

⁷² Kakek saya naik gerobak sapi. Saya mengendarai mobil Ford V8. Anak laki-laki saya akan menerbangkan pesawat jet. Begitulah, kita bergerak terus. Begitulah agama seharusnya. Kedatangan Tuhan sudah dekat. Gereja harus bergerak masuk ke dalam kuasa mereka. Ilmu pengetahuan hanya bisa mencapai sejauh itu dan kemudian ia harus jatuh, tetapi kita memiliki sumber-sumber yang belum dimanfaatkan, yang belum pernah terjamah, tentang kuasa, tidak terbatas, dari Allah, yang mana kita harus bergerak ke dalamnya. Kita sedang hidup sejuta mil di bawah hak istimewa kita malam ini, hak-hak istimewa yang seharusnya dinikmati oleh orang-orang Kristen. Saya merasa malu sendiri ketika saya memandang ke luar dari sini dan melihat lembaga-lembaga itu, dan penyakit, dan masalah-masalah yang sedang terjadi saat ini. Gereja kita seharusnya sekarang sedang berjalan di jalan, menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mengusir setan-setan, mengadakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, membuat seluruh dunia menyadari bahwa Yesus Kristus hidup. Itulah yang perlu kita lakukan sekarang.

⁷³ Wah, Anda berkata, “Bpk. Moody tidak pernah . . .” Bpk. Moody bukan hidup di zaman ini. Itu benar. Kita sedang hidup pada waktu kedatangan Tuhan. Dan kita hanya berasumsi bahwa Ia ada bersama dengan sanak saudara kita. Tetapi tempo hari ketika seorang penantang menantang Bpk. Graham, kita mendapati bahwa Ia tidak berada di antara sanak saudara kita.

⁷⁴ Di manakah mereka menemukan Dia? Di mana—di manakah mereka menemukan Yesus? Tepat di tempat di mana mereka telah meninggalkan Dia. Di manakah mereka meninggalkan Dia? Di perayaan Pentakosta. Di manakah kita meninggalkan Yesus, di manakah gereja meninggalkan? Di perayaan Pentakosta. Ketika kita meninggalkan kuasa Pentakosta zaman dahulu itu dan perayaan Pentakosta, kita berjalan meninggalkan Yesus. Itu benar sekali, teman. Kita sedang hidup di bawah hak-hak istimewa yang diberikan bagi kita. Ya, Pak.

⁷⁵ Mereka meninggalkan Dia di perayaan Pentakosta, dan hanya ada satu tempat di mana orang-orang Methodist, Baptis, Presbiterian, dan Pentakosta akan pernah menemukan Dia, yaitu kembali ke tempat di mana Anda telah meninggalkan Dia. Di manakah sukacita dari Tuhan itu? Di manakah kuasa dari Tuhan itu? Hari ini gereja bertanya, “Apa—apa yang telah terjadi dengan Allah yang ada dalam sejarah?” Ia sedang menantikan umat-Nya untuk memanggil Dia untuk tampil. Tetapi . . .

⁷⁶ Kita tidak dapat melakukannya melalui denominasi. Kita tidak dapat melakukannya dengan psikologi. Kita tidak dapat melakukannya dengan aritmetika, atau kita tidak dapat melakukannya dengan pendidikan. Kita memisahkan diri kita sendiri, memecah belah kita sendiri. Kita tidak terpecah belah.

Kita sebenarnya satu pribadi di dalam Kristus Yesus. Kita semua satu di dalam Kristus, dan denominasi-denominasi kita tidak akan pernah melakukannya. Sebaik-baiknya mereka, mereka tidak akan melakukannya. Pendidikan kita adalah rintangan terbesar yang pernah ada bagi Injil, itulah pendidikan.

⁷⁷ Apa yang kita perlu bukanlah pendidikan. Kita memerlukan kuasa dan demonstrasi Roh Kudus untuk kembali ke dalam gereja untuk mendemonstrasikan kuasa itu. Yesus tidak pernah berkata, “Pergilah ke seluruh dunia dan—dan ajarlah.” Ia tidak pernah berkata, “Pergilah ke seluruh dunia dan lakukanlah. . .” Ia berkata, “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil.” Dan Injil adalah untuk mendemonstrasikan kuasa Roh Kudus, kebangkitan. Kita masih sejuta mil di bawah tempat di mana kita seharusnya berada. Mari kita bergerak maju. Mari kita kembali ke tempat di mana kita telah meninggalkan Dia di perayaan Pentakosta.

⁷⁸ Yesus berkata, dalam Yohanes, saya rasa, itu pasal ke-15, Ia berkata, “Akulah Pokok anggur; kamulah ranting-rantingnya.” Nah sekarang, jika Pokok anggur itu mengeluarkan rantingnya yang pertama, dan dari ranting itu ditulislah Kitab Kisah Para Rasul, maka ranting yang kedua akan menuliskan satu Kitab Kisah Para Rasul lagi. Ranting yang ketiga akan menuliskan satu Kitab Kisah Para Rasul lagi. Dan setiap ranting yang keluar dari Pokok anggur itu akan sama seperti ranting yang pertama.

⁷⁹ Nah, Anda bisa mencangkok, kita tahu itu. Saya pernah melihat sebuah pohon jeruk yang memiliki delapan macam buah padanya. Saya pernah melihat pohon jeruk mengeluarkan jeruk delima, dan lemon, dan segala yang lain pada pohon itu, tetapi ranting-ranting itu dicangkokkan ke dalamnya.

⁸⁰ Itulah masalahnya hari ini. Kita telah mencangkokkan ide-ide kita, mencangkokkan denominasi-denominasi kita, tetapi jika pohon itu pernah mengeluarkan ranting buah lagi, dari dirinya sendiri, maka itu akan sama seperti yang asli yang mula-mula masuk ke dalamnya. Haleluya! Oh, gereja akan melebur bersama, tetapi kita memerlukan kuasa yang asli. Kita memerlukan Roh Kudus, Kuasa kebangkitan Yesus Kristus. Itulah apa yang Ia suruh kita lakukan.

⁸¹ “Akulah Pokok anggur; kamulah ranting-rantingnya.” Jika pohon anggur mengeluarkan tunasnya, dan tunas itu keluar dengan buah-buah anggur biru yang cantik, pokok anggur berikutnya yang ia keluarkan akan memiliki buah anggur biru yang cantik di atasnya. Jika Pokok anggur pertama keluar, dan mereka jatuh di bawah pengaruh Roh Kudus, dan mereka mengadakan banyak mujizat, dan tanda-tanda yang besar, dan memeteraikan kesaksian mereka kepada dunia. . . Bahkan banyak di antara mereka dengan kesaksian mereka sendiri, mereka, dengan darah mereka, mereka memeteraikan kesaksian

mereka. Mereka mengalami segala macam bahaya dan segalanya untuk membawa Injil. Mereka menderita; mereka dipukul; mereka dihukum. “Haruskah kita dibawa pulang ke Sorga dengan keadaan yang serba-gampang, sedangkan orang-orang lain berjuang untuk memenangkan hadiah itu, dan mengarungi lautan yang berdarah?” Apa yang perlu kita lakukan? “Saya harus berjuang jika saya harus memerintah. Tambahkan lah keberanianku, Tuhan.” Tentu saja. Kita memerlukan se . . .

⁸² Kita tidak memerlukan denominasi baru. Kita tidak memerlukan gedung gereja yang baru. Apa yang kita perlukan pada hari ini adalah kebangunan rohani Pentakosta lama yang sederhana, biru-langit, dan yang membunuh-dosa, yang dilahirkan pada hari Pentakosta dan kembali ke dalam gereja lagi, kuasa Roh Kudus lagi, untuk menampilkan Yesus di tempat itu.

⁸³ Allah yang ada dalam sejarah selalu tampil pada saat yang kritis. Kita perlu itu. Itulah masalahnya dengan gereja kita hari ini. Kita ketinggalan terlalu jauh. Kita sedang jatuh ke dalam mode-mode dunia. Dan sedikit demi sedikit, tahun demi tahun, gereja mulai mati sedikit dan menjadi layu.

⁸⁴ Waktu untuk dipangkas akan segera datang. Allah akan memotongnya seperti saya sedang berdiri di atas mimbar ini. Allah akan memangkas dia untuk membuat dia menghasilkan buah. Ia akan memotong pekerjaan dunia ke luar darinya pada salah satu dari hari-hari ini. Begitu memalukan, cara gereja telah bertingkah laku di bawah nama agama.

⁸⁵ Dan kita mendapati, ketika Yesus pergi, kematian masuk. Apabila Yesus meninggalkan gereja kita, maka kuasa Roh Kudus meninggalkan gereja kita, ia mulai berkurang dan—dan mati. Dan setelah beberapa lama tidak akan ada apa-apa lagi padanya. Nah, ketika Yesus pergi, kematian masuk. Oh, itu adalah waktu yang sangat menyedihkan.

⁸⁶ Dan perhatikanlah, mereka bingung, dan mereka memanggil Yesus, tetapi Ia tidak datang. Mereka memanggil Dia lagi, dan Ia tidak datang, tetapi Ia tahu apa yang akan Ia lakukan. Malam ini Ia tahu, apa yang akan Ia lakukan. Ia bukan tidak tahu: Ia tahu dengan pasti apa yang akan Ia lakukan. Ia akan membangkitkan sebuah umat, benar-benar seperti saya sedang berdiri di atas mimbar ini. Ia akan membangkitkan sebuah umat demi Nama-Nya dari generasi bangsa-bangsa bukan Yahudi. Ia akan melakukannya.

⁸⁷ Waktu untuk bangsa Yahudi benar-benar sudah dekat sekarang, dan waktu untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi sedang berakhir, sebab mereka keluar saja. Mereka sedang menolak Kristus; mereka sedang menolak tanda-tanda bagi mereka; mereka sedang menolak segala sesuatu yang disebut ilahi, dan mencap itu sebagai suatu macam telepati atau kuasa

iblis dan melakukan. . . Mereka sedang menghujat Roh Kudus dan memeteraikan diri mereka untuk menjauh dari Allah. Dan Allah akan mengambil kelompok kecil itu, setelah beberapa lama, dan membangkitkannya menjadi sebuah Gereja yang penuh kuasa, dan kemudian mengarahkan Roh itu kepada orang-orang Yahudi, dan membawa Gereja bangsa bukan Yahudi pulang. Tepat sekali. Gereja itu sedang dibuat sekarang. Oh, betapa, kita berada di akhir zaman, hampir.

⁸⁸ Yesus, Ia tahu. Dan setelah beberapa lama Ia berkata, “Lazarus, teman kita, telah tertidur.”

⁸⁹ Wah, murid-murid itu mengira ia sedang beristirahat. Ia berkata, “Nah, jika ia sedang tidur, ia dalam keadaan baik sekali.”

⁹⁰ Baik, Ia berkata dengan. . . perkataan mereka, supaya mereka mengerti, dikatakan, “Ia sudah mati, dan untuk kebaikanmu syukurlah Aku tidak hadir pada waktu itu.” Paham? “Untuk kebaikanmu, syukurlah Aku tidak hadir pada waktu itu.” Sebab mereka akan meminta Dia untuk—menyembuhkan—untuk menyembuhkan dia, tetapi Ia tahu bahwa Ia tidak dapat melakukan itu, sebab penglihatannya masih belum. . . setelah empat hari itu barulah Ia tahu bahwa itulah waktu yang diberitahukan oleh Bapa kepada-Nya. Betapa indahnya; Ia berkata di kubur itu, “Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan, tetapi Aku hanya mengatakan ini bagi orang-orang ini yang berdiri di sini mengelilingi Aku.” Paham? Ia sudah tahu apa yang akan Ia lakukan. Ia berkata, “Aku akan pergi untuk membangunkan dia.”

⁹¹ Nah, saya dapat membayangkan rumah tangga kecil itu benar-benar hancur. Pencari nafkahnya sudah pergi, kesedihan. Oh, ajaib apabila ada rumah tangga yang sedih atau hati yang sedih, lalu tiba-tiba Yesus muncul, bukan? Saya dapat membayangkan melihat Marta, seorang wanita kecil yang cantik dengan penutup wajah berwarna hitam, dan Maria kecil, dan mereka saling berpegangan, sambil berkata, “Apa yang akan kita lakukan? Papa dan Mama telah pergi, dan saudara kita yang terkasih. . . Nah, kita telah meninggalkan gereja, dan kita telah dikucilkan dari mereka, dan telah keluar untuk mengikut Yesus dari Nazaret. Dan Ia telah menarik diri dan meninggalkan kita, ke suatu tempat.”

⁹² Saya dapat mendengar seorang pengkritik datang dan berkata, “Hei, di manakah Penyembuh Ilahi itu, Nabi dari Galilea itu? Di manakah Ia berada sekarang? Lihatlah, waktu tiba saatnya bagi Dia untuk melakukan sesuatu, Ia menghilang.” Itulah dia. Lihatlah, Allah benar-benar suka melakukan itu, hanya untuk membiarkan orang, hanya, untuk membiarkan orang menunjukkan siapakah mereka, ya, hanya menguji

mereka untuk melihat siapakah mereka sesungguhnya. Ia memberikan mereka berkat. Ia muncul, menunjukkan diri-Nya, memperkenalkan diri-Nya kepada orang, hanya untuk melihat reaksi apa yang akan mereka ambil, hanya untuk melihat apa yang akan mereka lakukan tentang itu.

⁹³ Nah, lalu kita mendapati, setelah—beberapa hari, empat hari, Lazarus yang malang sudah mati. Mereka menguburkan dia. Hari kedua, hari ketiga, hari keempat. . . Nah, setiap orang tahu kebusukan mulai terjadi setelah tiga hari: hidung melesak di wajah, pertama. Dan kemudian kebusukan mulai terjadi; ulat-ulat mulai menggerogoti tubuhnya. Mereka membaringkan dia di dalam tanah, menaruh sebuah batu yang besar di atas gua di mana mereka meletakkan dia. Dan setiap beberapa lama, gadis-gadis muda itu keluar dan berlutut di kubur itu dan menangis.

⁹⁴ Dan setelah beberapa lama, tersebarlah berita, “Yesus telah datang. Kami melihat Dia sedang masuk ke kota ini.” Oh, Marta kecil itu, yang sudah begitu, tampaknya, begitu enggan tentang hal itu, pada saat itu ia membuktikan ia terbuat dari apa. Datanglah dia. Lalu ia berada dalam perjalanannya, berlari ke luar sambil mencari. Saya dapat mendengar beberapa dari mereka di sepanjang jalan mengatakan, “Nah, saya rasa engkau puas sekarang, bahwa agamamu itu palsu.” Marta hanya mengabaikan mereka dan berjalan terus, melewati terus semua pengkritik itu. Ia berjalan sampai ia melihat Dia, mungkin sedang duduk di sudut jalan.

⁹⁵ Nah, kelihatannya, ia harus. . . ia mungkin berhak untuk mencela Dia dan—dan mengatakan yang jahat kepada-Nya. Wah, ia tidak berlari mendekati dan berkata, “Lihat ke sini, lihat ke sini, Engkau. Engkau adalah seorang Nabi, seorang Hamba Allah. Kenapa Engkau tidak datang ketika kami memanggil-Mu? Wah, kami menjadi bahan ejekan di kota ini sekarang. Kami keluar dari gereja kami untuk mengikut Engkau.” tampaknya ia berhak. Tetapi Anda tahu, tepat seperti yang saya khotbahkan tentang, *Anak Domba Dan Burung Merpati*, jika kita adalah anak domba, anak domba melepaskan setiap haknya. Itu benar sekali. Ia tidak memiliki apa-apa kecuali wol, maka ia harus melepaskan itu. Dan Anda melepaskan setiap hak Anda untuk melayani Allah. Itu benar sekali.

⁹⁶ Saya selalu mengkritik para wanita tentang cara mereka mengenakan pakaian-pakaian yang kecil ini, Anda tahu, dan mereka berkata, “Baik, kami—kami adalah orang Amerika. Kami dapat melakukan apa yang kami mau.”

⁹⁷ Saya katakan, “Itu benar sekali, tetapi jika kamu adalah anak domba, maka kamu akan melepaskan hakmu.” Mengisap rokok dan bertingkah laku seperti itu, itu adalah hal yang

terburuk yang pernah dilakukan seorang wanita. Itu benar sekali.

⁹⁸ Seorang wanita berkata kepada saya, belum lama ini, berbicara dengan saya, dikatakan, “Tetapi, Saudara Branham, mereka tidak membuat model pakaian yang lain.”

⁹⁹ Saya katakan, “Tetapi mereka masih membuat mesin jahit dan menjual bahan pakaian. Sama sekali tidak ada alasan buat itu.” Itu benar sekali.

¹⁰⁰ Ingatlah, suatu hari, Anda mungkin hidup murni di sini kepada suami Anda, tetapi Anda akan bertanggung jawab atas perzinahan karena hal itu, seperti: “Barangsiapa memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.”

¹⁰¹ Apa masalahnya dengan para wanita Pentakosta hari ini, adalah pertanyaan saya. Bagaimana Anda telah meninggalkan aturan yang lama. Bagaimana para ibu Anda dahulu berambut panjang, dan hari ini para wanita Pentakosta memoles mukanya seperti segerombolan Mardi Gras, dan memotong rambut mereka, dan memakai pakaian yang kecil dan pendek seperti itu, persis seperti cara yang lainnya...keluar dan memotong rumput di halaman pada siang hari, pada waktu laki-laki lewat, apakah Anda menyadari, wanita, bahwa Anda akan harus bertanggung jawab karena berzinah dengan para laki-laki itu? Anda menawarkan diri Anda kepada mereka untuk maksud itu. Itu adalah roh jahat di atas gereja dan orang-orang itu, dan mereka tidak mengetahuinya. Buta dan tidak mengetahuinya. Itu adalah kebenaran.

¹⁰² Mungkin Anda mengatakan bahwa saya sebagai seorang penginjil tidak berhak untuk mengatakan itu. Nah, saya—saya harus mengikuti pimpinan Roh Kudus; itu saja yang dapat saya katakan. Anda...Jika saya bertemu dengan Anda di penghakiman, maka darah Anda tidak perlu ada di tangan saya. Jauhilah setiap tempat yang tampaknya seperti Iblis. Tetaplah jauh dari itu. Jauhilah itu. Saya tidak peduli berapa banyak bintang televisi...Anda berada di sini bukan sebagai, bintang televisi; Anda adalah anak perempuan Allah.

¹⁰³ Berkhotbah di gereja dari seorang gembala pagi yang lalu, tentang seorang budak tua, dahulu waktu mereka masih menjual budak. Dan mereka biasanya datang dan membeli budak di tempat lelang. Dan orang-orang itu, mereka mencururkan air mata, menangis, karena tanah air mereka; mereka tidak akan pernah kembali lagi. Dan mereka harus memecut para budak itu. Dan mereka membeli budak seperti Anda membeli mobil, hanya berapa saja, harganya, dan menjual orang-orang itu.

¹⁰⁴ Dan suatu hari, seorang pembeli datang, seorang makelar, ke sebuah yayas-...sebuah perkebunan yang besar, lebih tepatnya.

Dan ia berkata, “Berapa banyak budak yang engkau miliki untuk dijual?”

¹⁰⁵ Dikatakan, “Baik, saya punya beberapa yang untuk ditukar.” Mereka berusaha membuat mereka besar. Mengambil ibu-ibu itu, bapak-bapak . . . Jika wanita yang telah dinikahinya adalah seorang wanita yang kecil dan lemah, maka mereka mengambil para laki-laki yang sehat dan besar dan mengembangbiakkan mereka untuk . . . seperti kuda dan binatang. Tidak pernah benar. Allah menciptakan manusia. Manusia membuat budak. Dari semula itu sudah tidak benar, tidak pernah. Allah tidak menghendaki seorang pun untuk menjadi budak. Tidak, Pak. Dan tidak . . . Perhatikan apa yang terjadi.

¹⁰⁶ Kemudian di tengah semuanya itu, orang ini berkata, “Baik, saya ingin membeli beberapa dari mereka . . .” Ia melihat seorang pemuda di sana. Mereka tidak perlu memecut dia. Dagunya terangkat, kepalanya terangkat, tepat seperti seorang laki-laki yang benar-benar sopan, berjalan ke sana dan kemari. Dan makelar itu berkata, “Saya ingin membeli dia.”

¹⁰⁷ Ia berkata, “Tetapi dia tidak untuk dijual.”

¹⁰⁸ Ia katakan, “Nah, kenapa?” Dikatakan, “Apakah dia bosnya?”

¹⁰⁹ Ia berkata, “Bukan, ia adalah seorang budak.”

¹¹⁰ “Baik,” dikatakan, “kenapa? Apakah engkau memberi dia makan dengan lebih baik daripada yang lainnya dari mereka?”

¹¹¹ Ia katakan, “Tidak. Ia makan di luar sana di dapur dengan yang lainnya. Ia adalah seorang budak.”

¹¹² Dikatakan, “Apa yang membuat dia sangat berbeda dari yang lainnya?”

¹¹³ Dan bos itu berkata, “Saya sendiri sudah lama ingin tahu tentang hal itu, tetapi suatu hari saya mendapat jawabannya. Di sana di tanah airnya, ayahnya adalah raja dari sukunya. Dan walaupun ia adalah orang asing jauh dari rumahnya, ia tetap tahu bahwa ia adalah seorang anak raja dan ia bertingkah laku seperti seorang anak raja.” Jika itu . . . Jika seorang penduduk asli Afrika dapat menyadari bahwa ayahnya adalah seorang raja, dan di sini sebagai orang asing di negeri asing masih dapat mengetahui bahwa di seberang lautan ia adalah seorang anak raja, bagaimana wanita dan laki-laki seharusnya bertingkah laku karena Anda adalah anak laki-laki dan anak perempuan Allah? Bertingkah lakulah seperti itu. Tentu. Bertingkah lakulah yang benar; bersihkan diri Anda dan bertingkah lakulah seperti anak laki-laki dan anak perempuan Allah. Tidak heran, kondisi macam apa ini.

¹¹⁴ Di sinilah kita berada. Oh, Marta kecil, berlari ke luar. Tampaknya ia punya—suatu cara untuk mengatakan sesuatu

terhadap Dia. “Kenapa Engkau tidak datang kepada saudaraku? Lihat apa yang telah kami perbuat bagi-Mu, dan Engkau mengecewakan kami.” Nah, jika ia mengatakan itu, ceritanya tidak akan berakhir seperti yang telah terjadi. Tidak, Pak. Cara Anda mengadakan pendekatan kepada karunia Ilahi Allah itulah yang penting. Jika Allah mengirim sebuah karunia, Anda harus datang dengan pendekatan yang benar. Jika Anda berharap untuk mendapat sesuatu dari karunia itu, Anda harus datang dengan pendekatan yang benar. Dan Marta mengetahui hal itu. Ia mungkin sudah pernah membaca tentang perempuan Sunem dan bayinya. Dan ia . . . Jika perempuan Sunem itu tahu bahwa Allah ada di dalam Elia, betapa lebih lagi Ia berada di dalam Yesus? Tentu.

115 Maka, ia pergi dengan cara pendekatan yang benar. Ia berlari dan tersungkur di kaki-Nya. Saya suka itu! Tersungkur di kaki-Nya dan berkata, “Tuhan . . .” Itulah gelar-Nya yang benar. Itulah siapa Dia. Ia adalah Tuhannya. “Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.”

116 Oh, wah. Oh, saya dapat membayangkan melihat hati-Nya yang agung ketika Ia melihat wanita yang cantik itu, air mata mengalir di pipinya. Dikatakan, “Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.” Perhatikan apa yang ia katakan. “Tetapi sekarang pun, Tuhan, walaupun ia telah mati, walaupun ulat-ulat sedang merayap di seluruh tubuhnya, sekarang pun, Tuhan, apa pun yang Engkau minta kepada Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu.”

117 Oh, itulah rahasianya. Mungkin Anda berkata, “Saya telah mengelilingi setiap rumah sakit. Dokter mengatakan saya akan mati, tetapi sekarang pun, Tuhan . . . Saya sudah lumpuh semua karena radang sendi; saya tidak bisa bergerak, tetapi sekarang pun, Tuhan . . .”

118 Bayi kecil itu yang menderita kepala busung yang sebesar itu lingkarannya kemarin malam. Tidak ada apa-apa yang dapat Anda lakukan. Itu bisa makin besar terus dan meletuskan kepalanya yang kecil dan mati, “Tetapi sekarang pun, Tuhan . . .” Ia masih tetap Tuhan yang sama. Ia masih tetap Allah yang sama. “Sekarang pun, Tuhan . . .” Dan Ia sedang duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa, membuat permohonan atas hal-hal yang kita klaim telah Ia lakukan bagi kita.

119 Nah, saya benar-benar merasa religius. Tentu saja. Anda akan menyebut saya seorang peguling suci biar bagaimanapun, maka mungkin sebaiknya Anda mulai saja sekarang, dan menyelesaikannya.

120 Maka, ya, Pak, “Sekarang pun, Tuhan, apa pun yang Engkau minta kepada Allah, Allah akan memberikannya.”

121 “Mintalah sesuatu kepada Bapa dalam Nama-Ku, Aku akan melakukannya,” kata Yesus.

122 “Sekarang pun, Tuhan, apa pun yang Engkau minta, Allah akan memberikannya kepada-Mu.” Oh, itu pasti sudah berputar di dalam hati-Nya yang agung.

123 Ia berkata, “Saudaramu akan hidup lagi.”

124 Marta berkata, “Iya, Tuhan. Ia akan hidup. Ia adalah seorang pemuda yang baik. Ia akan bangkit dalam kebangkitan umum pada akhir zaman.” Orang-orang Yahudi itu percaya akan kebangkitan umum. “Ia akan bangkit dalam kebangkitan pada akhir zaman.”

125 Lihatlah Dia. Ia menegakkan badan-Nya yang kecil. Ia berkata, “Akulah Kebangkitan dan Hidup.” Oh, wah. Tidak pernah ada manusia yang dapat mengatakan itu sebelumnya. Tidak pernah akan ada manusia setelah itu, yang dapat mengatakan itu. Dialah satu-satunya Pribadi yang dapat mengatakan itu. “Akulah Kebangkitan dan Hidup,” kata Tuhan. “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati. Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?”

126 Ia katakan, “Ya, Tuhan.” Oh, ia tahu bahwa sesuatu akan segera terjadi. Harus terjadi.

127 Apabila iman yang keluar dari hati yang jujur bertemu dengan Allah, maka roda-roda gigi itu bersinggungan saja seperti *itu*. Sesuatu harus terjadi. Saya menantang hadirin ini malam ini, dalam Nama Yesus Kristus, biarkanlah iman Anda bersambung dengan Allah seperti itu, maka dalam beberapa menit lagi kita akan mendapat satu Pentakosta lagi. Akan ada kebangunan rohani yang luar biasa terjadi di kota ini, sehingga tidak akan ada cukup polisi di negeri ini untuk menahan mereka. Itu benar. Akan ada sebuah kebangunan rohani yang nyata. “Bahkan sekarang pun, Tuhan. . .”

128 “Baiklah, Tuhan, kami telah kecolongan dalam hal ini; kami telah melakukan ini dan melakukan itu.” Saya tidak peduli apa yang telah Anda lakukan, “Sekarang pun, Tuhan. . .” Ia sedang menantikan Anda untuk memanggil Dia. Ia. . . “Percayakah engkau akan hal ini?” Tentu. Ya, Pak. Sekarang pun, apa pun yang Engkau minta kepada-Nya. . .

129 “Di manakah dia kamu baringkan?” Nah, Ia pergi ke kuburan itu. Ia cukup manusiawi untuk menangis; Ia cukup Ilahi untuk membangkitkan orang mati.

130 Di sini beberapa waktu yang lalu, seorang wanita yang merupakan anggota suatu kelompok tertentu. . . Saya tidak pernah menjadikan itu sebuah kebiasaan untuk membuat hal itu sebagai masalah tentang denominasi-denominasi. Tetapi wanita

ini. . . Mereka tidak percaya bahwa Yesus itu Ilahi. Mereka katakan bahwa Ia hanya seorang nabi. Nah, Ia adalah. . . Jika Ia hanya seorang nabi, kita semua masih di dalam dosa. Antara Ia adalah Allah, sama sekali tidak kurang dari Allah, atau penipu terbesar yang pernah ada di dunia. Itu benar. Ia lebih dari sekadar manusia. Ia mengatakan, “Ia tidak Ilahi.”

¹³¹ Hari ini ada begitu banyak hal yang seperti itu dalam injil sosial itu; berusaha membuat Yesus Kristus seorang nabi. Wah, Ia adalah Allah dari para nabi. Tentu Ia adalah Tuhan dari para nabi.

¹³² Ia berkata, “Saya akan membuktikan kepadamu dengan Alkitabmu, ‘Ia hanyalah seorang manusia.’”

¹³³ Saya katakan, “Lakukanlah.”

¹³⁴ Dan ia berkata, “Ketika Ia pergi ke kuburan Lazarus, Alkitab mengatakan, ‘Ia menangis.’ Ia pasti manusia yang fana kalau tidak Ia tidak bisa menangis.”

¹³⁵ Saya katakan, “Wanita, apakah itu ayat Kitab Sucimu?” Saya tidak bermaksud untuk melanggar kesucian di sini dengan mengatakan ini, tetapi saya akan memberi tahu Anda apa yang saya katakan kepadanya.

¹³⁶ Ia mengatakan, “Iya.”

¹³⁷ Saya katakan, “Pernyataan itu lebih lemah dari kaldu yang dibuat dari bayangan seekor ayam yang mati kelaparan.” Saya katakan, “Nah, engkau—engkau tidak memiliki apa pun untuk berdiri di atasnya.”

¹³⁸ Ia katakan, “Kenapa, Ia menangis. Itu menunjukkan bahwa Ia adalah manusia yang fana.”

¹³⁹ Saya katakan, “Ia adalah manusia yang fana dan manusia yang kekal. Ia adalah Allah di dalam tubuh daging.”

¹⁴⁰ Ia katakan, “Oh, omong kosong.”

¹⁴¹ Saya katakan, “Ia pergi ke kuburan sambil menangis. Itu cukup benar, tetapi ketika Ia menegakkan tubuh-Nya yang kecil. . .” Alkitab berkata, “Tidak banyak padanya sehingga kita memandang Dia; rupawan pun tidak sehingga kita menginginkan-Nya.” Tetapi ketika Ia menegakkan bahunya yang kecil itu dan berkata, “Lazarus, keluar,” lalu seorang laki-laki yang sudah mati empat hari dan sudah busuk di dalam kubur, ia keluar. Itu lebih dari seorang manusia. Tunjukkan kepada saya manusia yang dapat melakukan itu. Apa itu? Kebusukan mengenal Tuannya. Kehidupan mengenal Penciptanya. Sesuatu harus terjadi. Ia berfirman dan seorang laki-laki yang sudah mati dan di dalam kubur selama empat hari, bangkit kembali, dan berdiri di atas kakinya, dan hidup. Haleluya! Itu adalah Allah di dalam Anak-Nya. Ya, Pak. Itu adalah Allah yang memperkenalkan diri-Nya melalui Dia, Anak. Itu adalah Allah yang berfirman, bukan seorang manusia.

¹⁴² Ia adalah seorang manusia ketika Ia melihat-lihat pada pohon itu hari itu untuk mendapatkan sesuatu untuk dimakan. Itu adalah seorang manusia. Tetapi ketika Ia mengambil lima roti dan dua ikan dan memberi makan lima ribu orang, itu lebih dari sekadar manusia. Itu adalah Allah yang memberi mereka makan di sana. Ia lebih dari sekadar nabi, lebih dari sekadar manusia, Ia adalah Allah-Manusia. Tentu.

¹⁴³ Ia berbaring di bagian belakang perahu yang kecil itu malam itu, dan laut menderu dan bergelora seperti tutupannya di luar sana di laut yang dahsyat itu, ketika sepuluh ribu setan di laut bersumpah bahwa mereka akan menenggelamkan Dia malam itu. Ia adalah seorang manusia, lemah dan letih setelah mendoakan orang sakit, berbaring di belakang sana; dan Ia malah tidak terganggu oleh angin itu. Ia adalah seorang manusia ketika Ia tertidur, tetapi ketika Ia bangun, menjejakkan kakinya pada tambang perahu itu, memandang ke atas, dan berkata, "Diam, tenanglah," dan angin dan ombak itu menaati Dia, itu lebih dari manusia. Itu adalah Allah di dalam seorang manusia, memperkenalkan diri-Nya sendiri. Itu benar.

¹⁴⁴ Ia adalah seorang manusia di atas kayu salib ketika Ia berseru meminta belas kasihan. Ketika Ia berseru dan berkata, "Aku haus," itu adalah seorang manusia. Ketika Ia mati, Ia adalah seorang manusia, tetapi pagi itu di hari Paskah ketika Ia mematahkan meterai-meterai kematian, neraka, dan kubur, dan bangkit kembali, Ia lebih dari seorang manusia: Itu adalah Allah yang dinyatakan. Tidak heran penyair berkata:

Hidup, Ia mengasihi saya; mati, Ia menyelamatkan saya;
 Dikubur, Ia membawa pergi dosa-dosa saya ke tempat yang jauh;
 Bangkit, Ia membenarkan dengan cuma-cuma untuk selama-lamanya:
 Suatu hari Ia akan datang—Oh, hari yang mulia!

¹⁴⁵ Ia berkata, "Sebab Aku hidup, maka kamu pun akan hidup. Percayakah engkau akan hal ini?" Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini? Saya percaya Roh Kudus ada di sini sekarang. Percayakah engkau akan hal ini? Saya percaya Ia akan memenuhi kita dengan Hadirat-Nya. Percayakah engkau akan hal ini? Saya percaya Roh Kudus ingin mencurahkan Hadirat-Nya ke luar, menyembuhkan semua yang sakit, memenuhi semua orang yang belum memiliki Roh Kudus. Percayakah engkau akan hal ini? Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda? Mari kita berdiri di atas kaki kita dan memberikan pujian bagi-Nya. Saya percaya Ia akan turun ke atas kita saat ini juga.

¹⁴⁶ O Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, Pencipta Hidup Kekal, Pemberi segala pemberian yang baik, kami “Percaya kepada-Mu akan hal ini,” Tuhan. Kami percaya bahwa itu adalah Engkau yang ada di sini dalam pertemuan ini. Kami percaya bahwa itu adalah Engkau yang sedang memberkati jiwa kami. Kami percaya bahwa Engkau akan mencurahkan Roh-Mu ke atas kami. Kami percaya bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Kami percaya bahwa Engkau hidup selamanya dan nama kami tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Seluruh langit dan bumi akan berlalu, tetapi kami akan hidup selama-lamanya, sebab Engkau hidup selama-lamanya. Tuhan, Engkau telah menjanjikan itu kepada kami. Kami percaya itu dengan segenap hati kami. Dengan segala yang ada di dalam kami, kami percaya itu, Tuhan. Saya mengasihi Dia, saya mengasihi Dia.

¹⁴⁷ Apakah Anda percaya kepada-Nya? Saya percaya itu adalah Roh Kudus. Ada Sesuatu yang sedang turun ke atas kita. Percayakah engkau akan hal ini? Saya percaya Ia mau menyembuhkan setiap orang saat ini. Percayakah engkau akan hal ini? Angkatlah tangan Anda kepada-Nya. Berdirilah di atas kaki Anda. Percayakah engkau akan hal ini? Roh Kudus ada di sini. Ini adalah Itu! Petrus berkata, “Ini adalah Itu.” Ini adalah Dia, Roh Kudus.

¹⁴⁸ O Tuhan, Pencipta langit dan bumi, kirimlah kuasa-Mu, dan berkat-berkat-Mu, dan kebaikan-Mu ke atas orang-orang ini, dan berkatilah hati mereka, dan biarlah mereka melihat bahwa Anak Manusia itu hidup selama-lamanya. Kabulkanlah itu, O Tuhan. Kami mempersembahkan mereka kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah.

¹⁴⁹ Setiap orang yang tidak memiliki Roh Kudus, angkatlah tangan Anda dan pujilah Allah. Saya percaya Ia akan turun ke atas Anda. Seseorang letakkanlah tangan Anda atas mereka. Inilah saatnya. Mengapa kita menunggu lebih lama lagi? Inilah waktunya. Inilah waktunya untuk Pentakosta, kembali kepada Allah. Jadilah benar dengan Allah, Pentakosta! Biarlah hati Anda dikobarkan oleh kuasa dari Allah yang hidup. Biarlah Roh-Nya datang dan masuk ke dalam Anda, memenuhi jiwa Anda. Ia ada di sini dari malam ke malam, ada di sini untuk menyembuhkan orang sakit, memberi penglihatan bagi yang buta, melalui kuasa yang besar dan dahsyat Ia membuktikan bahwa diri-Nya tetap sama selama-lamanya. Haleluya!

¹⁵⁰ Pujilah Dia. Angkatlah tangan Anda. Lupakan bahwa Anda berada di mana; ketahui saja bahwa Anda berada di sekitar Dia, dan kebaikan-Nya, dan kemuliaan-Nya, dan kuasa-Nya, dan kasih setia-Nya kekal abadi. Selama-lamanya Ia tetap sama. Terpujilah Nama Tuhan. Haleluya! Oh, pujilah Nama-Nya Yang Kudus.

¹⁵¹ Oh, betapa ajaibnya, betapa perkasanya Dia. Berapa orang yang ingin mendedikasikan hidup Anda bagi Allah saat ini, sekali lagi? Angkatlah tangan Anda. Berapa orang yang ingin mendedikasikan hidup Anda bagi Allah? Itu benar. Angkatlah tangan Anda. Mari kita melihat Pentakosta. Mari kita melihat umat Allah. Saya akan mengangkat tangan saya. “Tuhan, inilah aku. Utuslah aku.” Maka utuslah seorang Malaikat dengan bara yang diambil dari atas mezbah dan kirimlah kuasa-Mu ke atas kami, Tuhan. Allah, kabulkanlah itu dalam kepenuhan Roh-Mu, Ya Bapa. Dengarlah doa kami, Ya Tuhan. Dengarlah doa kami, sebagai anak-anak yang percaya yang berdiri. Terpujilah Nama-Nya.

¹⁵² Oh, seperti gelombang-gelombang kemuliaan yang turun, oh, tetesan-tetesan embun belas kasihan. O, terpujilah Allah. Biarlah jiwa kita menunggu. Percayakah engkau akan hal ini? Percayakah engkau akan hal ini? Ini adalah Roh Kudus yang datang. Inilah kekuatan yang tidak terlihat yang mendorong kita ke dalam Kerajaan Allah, berkat-berkat Pentakosta. Kembali ke rumah. Anda sudah dinantikan untuk kembali. Anda adalah orang-orang yang terkasih. Allah ingin agar Anda mendedikasikan diri Anda. Wanita, bersihkan diri Anda. Laki-laki, bersihkan diri Anda. Mari kita mulai kembali kepada Allah dan melayani Allah dengan hati yang benar-benar bersih.

¹⁵³ Pujilah Allah, Roh Kudus ada di luar di dalam pertemuan ini. Lakukan saja apa yang Anda rasa dipimpin untuk dilakukan. Biarkan saja Roh Kudus bergerak atas Anda. Tidak ada apa-apa yang dapat saya katakan. Saya benar-benar tidak tahu apa yang harus dikatakan sekarang. Roh Kudus benar-benar ada di mana-mana di dalam gedung ini. Terpujilah Nama Tuhan. Pujilah Tuhan. Oh, Haleluya! Haleluya! Terpujilah Tuhan. Pujilah Tuhan. Betapa ajaibnya, betapa mulianya... Betapa indahnya, betapa ajaibnya pujian orang-orang kudus Allah di wajah Anda, atas Hadirat Roh Kudus di sini yang sedang bergerak dan memperlihatkan kemuliaan-Nya kepada kita melalui kumpulan orang banyak yang besar ini yang dengan sehati, sedang memuji Nama-Nya.

¹⁵⁴ Berpalinglah dan berjabat tangan dengan seseorang, katakan, “Puji Tuhan, Saudara. Puji Tuhan, Saudari.” Mari kita masuk dan biarkanlah Allah mengobarkan kita. Puji Tuhan. Itu benar. Anda semua orang-orang Methodist, dan Baptis, dan Presbiterian, Pentakosta, dan Advent Hari Ketujuh, dan apa pun Anda, berjabat tanganlah satu sama lain di dalam Hadirat Tuhan Allah. Begitulah. Oh, Haleluya! Haleluya! Haleluya! Oh, saya senang sekali saya adalah salah seorang dari mereka. Saya senang sekali. Oh, merobohkan tembok-tembok, membuang sampahnya. Glori! Kebebasan di dalam Tuhan, sambil memuji Nama-Nya yang kudus... Terpujilah Nama Tuhan. Oh, Haleluya! Puji Allah.

¹⁵⁵ Oh, saya benar-benar senang melihat itu: orang-orang saling berjabat tangan dan mencerahkan wajah mereka. Kuasa Allah mengatakan, “Itu benar. Itu benar, kita adalah anak-anak Allah. Kita semua adalah satu gereja besar yang hebat, satu pribadi yang besar dan hebat di dalam Kristus Yesus, Mempelai Wanita-Nya, Mempelai Wanita yang mulia.” Kedatangan Tuhan sudah dekat. Umat-Nya sedang berkumpul dan mengasihi diri mereka . . . dengan kasih dan kuasa dari Hadirat-Nya. Oh, ini seperti Sorga. Oh, ini bagus. Amin. Oh, betapa mulianya, betapa ajaibnya: hanya memuji Tuhan dalam Roh dan dalam kuasa. Waktu yang seperti ini. Itu adalah perhentian . . . permulaannya.

¹⁵⁶ Benar-benar tidak ada . . . Saya mengatakan kepada saudara-saudara itu, “Saudara-saudara, tidak ada tempat untuk berhenti.” Tidak ada tempat di sini yang . . . Kita belum mulai, maka kita tidak berhenti. Benar-benar—benar-benar ajaib . . . Berapa orang yang benar-benar merasa senang? Hanya Hadirat Tuhan, oh, wah, ini luar biasa, Hadirat Tuhan di sini.

¹⁵⁷ Nah, Hadirat Tuhan ada di sini untuk menyembuhkan orang sakit, menyembuhkan orang. Percaya saja kepada-Nya. Apakah Anda percaya kepada-Nya? Jika kita bisa percaya kepada-Nya, segala sesuatu adalah mungkin. Anda percaya itu? Apakah Anda percaya bahwa itu adalah Hadirat Tuhan?


¹⁵⁸ Nah, sementara Anda . . . Berilah saya waktu sejenak, hanya sejenak sekarang, dan dengarlah sebentar saja. Biarlah saya membuktikan kepada Anda bahwa ini adalah Roh Kudus di sini. Biarlah saya menunjukkan kepada Anda bahwa Roh Kuduslah, Pribadi yang berbicara, Pribadi yang melakukan hal itu, mengetahui hal itu. Berapa orang di sini sekarang, yang datang ke sini dalam keadaan sakit? Mari kita lihat tangan Anda. Orang-orang yang menderita sakit . . . Ada orang-orang . . .

¹⁵⁹ Ada seorang laki-laki yang berdiri di sana. Apakah Anda percaya, Pak? Tidak ada kartu doa yang dikeluarkan, tetapi apakah Anda percaya bahwa Allah dapat menyembuhkan Anda? Apakah Anda percaya bahwa Ia dapat memberi tahu saya masalah Anda? Itu pada pinggang Anda. Anda akan menjalankan sebuah operasi. Itu benar. Nama Anda adalah Bpk. Cartwright. Itu benar. Benarkah itu? Lambaikanlah tangan Anda. Baiklah. Pulanglah dan menjadi sehat, Anda tidak akan memerlukan itu. Anda percaya itu?

¹⁶⁰ Laki-laki itu yang sedang membawa bayi di lengannya, apakah Anda percaya bahwa saya adalah hamba Allah? Apakah Anda percaya bahwa ini adalah Roh Kudus? Saya tidak mengenal Anda, benarkah itu? Tidak pernah melihat Anda dalam hidup saya; kita adalah orang asing. Apakah Anda percaya bahwa Roh Kudus dapat memberi tahu saya apa

masalah bayi itu? Ada bintil-bintil merah pada kulitnya. Itu benar. Bukankah itu benar? Tentu saja. Anda bukan dari sini. Bukan. Anda menderita masalah lambung, Anda menderita itu, Anda sendiri. Itu benar, bukan? Anda berasal dari Kota Kansas. Baiklah. Kembalilah, Yesus Kristus menjadikan Anda sehat. Haleluya! Anda percaya. Apakah Anda percaya itu dengan segenap hati Anda?

¹⁶¹ Di sini ada Malaikat Tuhan, melayang-layang di atas wanita kecil—yang kecil ini, agak lanjut usia, sedang duduk tepat di sini, menderita hernia. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda dari hernia itu, Saudari? Anda, Anda yang topinya ada bunga merah yang kecil, angkatlah tangan Anda. Baiklah. Pulanglah dan menjadi sehat. Amin. Oh, itu adalah Allah; itu adalah Kristus Anak Allah. Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia ada di sini.

¹⁶² Sekarang, letakkan tangan Anda satu pada yang lainnya dan persembahkan saja waktu doa yang baik, setiap orang dari Anda sekalian, sementara saya meminta seseorang untuk datang kemari. Datanglah kemari, Saudara. Sementara tangan Anda diletakkan satu pada yang lainnya untuk menunjukkan bahwa Allah menyembuhkan juga, saya meminta saudara ini untuk memanjatkan doa juga. (Jalan terus. Tidak apa-apa.) Terpujilah Tuhan Allah. 

PERCAYAKAH ENGKAU AKAN HAL INI? IND60-0402
(Believest Thou This?)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu, 2 April 1960, di Municipal Auditorium di Tulsa, Oklahoma, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org